

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja SMA Daarul At-Taufiqiyah Lebak mempunyai alasan menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sosial yaitu karena bahasa gaul dianggap bahasa yang unik dan seru. Selain itu, ketika para remaja di SMA Daarul At-Taufiqiyah Lebak berkomunikasi menggunakan bahasa gaul mereka merasa terlihat keren dan percaya diri sehingga tidak dianggap sebagai remaja yang ketinggalan zaman.
2. Remaja SMA Daarul At-Taufiqiyah Lebak menggunakan bahasa gaul dalam situasi informal. Entah itu pada saat bercanda, bermain bersama teman atau ketika nongkrong dikantin. Namun, terlepas dari situasi tersebut, sebagian

remaja SMA Daarur At-Taufiqiyah Lebak menggunakan bahasa gaul dalam setiap percakapan sehari-hari mereka dan tidak hanya pada situasi tertentu. Terkecuali, ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Dalam bahasa gaul remaja SMA Daarur At-Taufiqiyah Lebak terdapat tiga jenis bahasa gaul yaitu: Bahasa gaul jenis jargon, bahasa gaul jenis prokem dan bahasa gaul jenis colloqial. Bahasa gaul jenis prokem terbagi dalam tiga bentuk yaitu, bahasa gaul bentuk inversi, bahasa gaul bentuk akronim, dan bahasa gaul bentuk singkatan.

B. Saran

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait penggunaan bahasa gaul.
 - b. Akan ada penelitian selanjutnya terkait dengan penggunaan bahasa gaul remaja di sekolah selain SMA Daarur At-Taufiqiyah Lebak.

2. Praktis

- a. SMA Daarul At-Taufiqiyah diharapkan lebih baik lagi dalam memperhatikan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi terutama di lingkungan sekolah.
- b. Para remaja diharapkan lebih bisa menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar ketika berada di lingkungan sekolah, sehingga para siswa akan terbiasa menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.